PRAKTIK KERJA LAPANGAN

PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI POPCORN PADA PT. PRIMA FABIAN MANDIRI MENGGUNAKAN ISO 25010



Diajukan Oleh : AYU AIRINA 021180062

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi

> PALEMBANG 2021

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI POPCORN PADA PT. PRIMA FABIAN MANDIRI MENGGUNAKAN ISO 25010



Diajukan Oleh : AYU AIRINA 021180062

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi

> PALEMBANG 2021

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : AYU AIRINA

NOMOR POKOK : 021180062

PROGRAM STUDI : S1 SISTEM INFORMASI

JENJANG PENDIDIKAN: STRATA SATU (S1)

JUDUL : PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI

POPCORN PADA PT. PRIMA FABIAN

MANDIRI MENGGUNAKAN ISO 25010

Tanggal: 28 Juli 2021 Mengetahui,

Pembimbing Ketua

Fahmi Ajismanto, S.Kom., M.Kom. Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIDN: 0220079201 NIP: 09.PCT.13

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : AYU AIRINA

NOMOR POKOK : 021180062

PROGRAM STUDI : S1 SISTEM INFORMASI

JENJANG PENDIDIKAN: STRATA SATU (S1)

JUDUL : PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI

POPCORN PADA PT. PRIMA FABIAN MANDIRI MENGGUNAKAN ISO 25010

Tanggal : 28 Juli 2020 Tanggal : 28 Juli 2020

Penguji 1 Penguji 2

Eka Hartati, S.Kom., M.Kom. Yayuk Ike Meilani, S.Kom., M.Kom.

NIDN: 0226119002 NIDN: 0224059102

Menyetujui,

Ketua

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

MOTTO: Jika orang lain bisa, maka saya juga harus bisa

&

"Intelligence is not the measurement, but intelligence support all"

Kecerdasan bukanlah tolak ukur kesuksesan, tetapi dengan menjadi cerdas kita bisa menggapai kesuksesan

Kupersembahkan Kepada:

- Kedua orang tuaku tersayang serta keluarga yang selalu ada menyemagatkanku dalam segala urusanku dan selalu mendo'akanku.
- 2. Teman-temanku semua yang selalu memberikan dukungan dan masukan.
- 3. Serta pembimbing yang saya hormati, kepada Bapak Fahmi Ajismanto, S.Kom., M.Kom. yang telah membimbing dan memberikan masukan serta pengarahan hingga saya dapat menyelesaikan laporan PKL ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT beserta Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul "Pengukuran Kualitas Aplikasi Popcorn pada PT. Prima Fabian Mandiri Menggunakan ISO 25010".

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bertujuan untuk memenuhi syarat penyusunan skripsi. Penulis dengan sadar menyadari bahwa penulis mendapatkan banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini, baik berupa bimbingan, petunjuk dan saran dari dosen pembimbing, serta yang diberikan baik secara tertulis maupun secara lisan oleh pihak terkait. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan banyak terima kasih penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

- 1. Ketua STMIK PalComTech Bapak Benedictus Effendi, S.T., MT.,
- Ketua Program Studi Sistem Informasi STMIK PalComTech Bapak Andri Saputra, S.Kom., M.kom.,
- Pembantu Ketua 1 STMIK PalComTech Bapak D. Tri Octafian, S.Kom.,
 M.Kom.,
- 4. Dosen Pembimbing Bapak Fahmi Ajismanto, S.Kom., M.Kom.
- Direktur, Ibu Dewi Pinarsi selaku pembimbing lapangan dan Staff PT. Prima
 Fabian Mandiri Palembang.

6. Ibu Eka Hartati, S.Kom., M.Kom selaku penguji 1 dalam laporan praktik

kerja lapangan yang telah memberikan waktu dan saran untuk perbaikan

laporan.

7. Ibu Yayuk Ike Meilani, S.Kom., M.Kom selaku penguji 2 dalam laporan

praktik kerja lapangan yang telah memberikan waktu dan saran untuk

perbaikan laporan.

8. Kepada kedua orang tua Penulis yang tercinta, kepada keluarga tersayang,

teman dan sahabat yang terkasih serta kepada semua pihak yang telah banyak

membantu dan memberi dukungan.

Oleh karena itu penulis harap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan

saran yang dapat membangun laporan ini untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berguna dan bermanfaat bagi

semua pihak yang membutuhkan. Akhir kata, atas perhatian penulis ucapkan terima

kasih.

Palembang, 28 Juli 2021

Penulis

vii

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING iii	į
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI iv	r
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v	
KATA PENGANTAR vi	
DAFTAR ISI viii	į
DAFTAR GAMBAR xi	
DAFTAR TABEL xiii	į
DAFTAR LAMPIRAN xiv	7
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	3
1.3. Tujuan dan Manfaat PKL	1
1.3.1. Tujuan PKL	1
1.3.2. Manfaat PKL	1
1.3.2.1. Manfaat Bagi Mahasiswa	5
1.3.2.2. Manfaat Bagi Perusahaan Tempat PKL 5	5
1.3.2.3. Manfaat Bagi Akademik 5	5
1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL	5

1.4.1. Tempat PKL	6
1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL	6
1.5. Teknik Pengumpulan Data	6
1.5.1. Observasi	6
1.5.2. Wawancara	7
1.5.3. Dokumentasi	7
1.5.4. Kuesioner	7
1.5.5. Studi Pustaka	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Pengertian <i>Software</i> (Perangkat Lunak)	9
2.1.2. Skala Likert	9
2.1.3. Analisis Kualitias Perangkat Lunak ISO/IEC 25010	11
2.2. Gambaran Umum Perusahaan	11
2.1.1. Sejarah PT. Prima Fabian Mandiri	11
2.1.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Logo PT. Prima Fabian Mandiri	12
2.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	14
2.1.4. Uraian Tugas	15
BAB III PEMBAHASAN	
3.1. Hasil Pengamatan	21
3.1.1 Alur Penelitian	21

3.1.2. Tampilan Aplikasi POPCORN	22
3.2. Evaluasi & Pembahasan	30
3.2.1. Evaluasi	30
3.2.1.1. Kuesioner	30
3.2.1.1.1. Rancangan Kuesioner	30
3.2.1.1.2. Hasil Responden	32
3.2.1.2. Teknik Pengambilan Sampel	33
3.2.1.2.1. Sampel	33
3.2.1.2.2. Deskripsi Responden	34
3.2.2. Pembahasan	35
3.2.2.1. Uji Validitas	35
3.2.2.1.1. Uji Validitas Responden	35
3.2.2.2. Uji Reliabilitas	38
3.2.2.3. Analisis Data Penelitian Berdasarkan Hasil Kuesioner	40
3.2.2.4. Interpretasi Nilai Berdasarkan Pernyataan Item Kuesioner	50
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	57
4.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	XV
HALAMAN LAMPIRAN	xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tampilan Awal Aplikasi POPCORN	
PT. Prima Fabian Mandiri Palembang	2
Gambar 2.2. Logo PT. Prima Fabian Mandiri	13
Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT. Prima Fabian Mandiri	.4
Gambar 3.4. Alur Penelitian	2:2
Gambar 3.5. Tampilan Login	2:2
Gambar 3.6. Tampilan Halaman Beranda	23
Gambar 3.7. Tampilan Halaman Profil	23
Gambar 3.8. Tampilan Halaman Store	24
Gambar 3.9. Tampilan Halaman Staff	24
Gambar 3.10. Tampilan Halaman <i>Printer</i>	25
Gambar 3.11. Tampilan Halaman <i>Receipt</i>	25
Gambar 3.12. Tampilan Halaman Supplier	26
Gambar 3.13. Tampilan Halaman <i>Ingredient</i>	26
Gambar 3.14. Tampilan Halaman <i>Stock</i>	27
Gambar 3.15. Tampilan Halaman Outlet Menu	27
Gambar 3.16. Tampilan Halaman Transaksi	28
Gambar 3.17. Tampilan Halaman <i>Sales</i>	28
Gambar 3.18. Tampilan Halaman <i>Salesmenu</i>	29
Gambar 3.19. Tampilan Halaman Salesprogress	29

Gambar 3.20. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Gambar 3.21. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	35
Gambar 3.22. Hasil Uji Reliabilitas	39
Gambar 3.23. Grafik Nilai Interpretasi	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Nilai Pilihan Jawaban	10
Tabel 3.2. Daftar Pernyataan Dalam Kuesioner	31
Tabel 3.3. Kategori Responden	33
Tabel 3.4. Jumlah Responden	33
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas	37
Tabel 3.6. Keterangan Tingkat Reliabilitas	38
Tabel 3.7. Hasil Rekapitulasi Reliabilitas	39
Tabel 3.8. Distribusi Variabel Functional Suitability	41
Tabel 3.9. Distribusi Variabel <i>Performance Efficiency</i>	42
Tabel 3.10. Distribusi Variabel Compatability	43
Tabel 3.11. Distribusi Variabel <i>Usability</i>	45
Tabel 3.12. Distribusi Variabel <i>Reliability</i>	46
Tabel 3.13. Distribusi Variabel Security	47
Tabel 3.14. Distribusi Variabel <i>Maintainability</i>	49
Tabel 3.15. Distribusi Variabel <i>Portability</i>	50
Tabel 3.16. Kriteria Interpretasi Skor	53
Tabel 3.17. Interpretasi Item Pertanyaan Kuesioner	54

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lampiran 1. Form Persetujuan Topik dan Judul (Fotocopy)
- 2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (Fotocopy)
- 3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
- 4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
- 5. Lampiran 5. Form Nilai dari Perusahaan (Fotocopy)
- 6. Lampiran 6. Form Absensi PKL STMIK (Fotocopy)
- 7. Lampiran 7. *Form* Kegiatan Harian PKL (*Fotocopy*)
- 8. Lampiran 8. Form Revisi (Asli)

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berkembang pesat contohnya dengan maraknya penggunaan *smartphone* sebagai alat untuk bertransaksi dan bertukar informasi. Selain melibatkan *smartphone*, perangkat lunak (*software*) juga berperan penting pada perkembangan teknologi informasi dimasa sekarang. Menurut (Utami Asnawi, 2015), "Perangkat lunak (*software*) merupakan program yang berisi kumpulan instruksi untuk melakukan proses pengolahan data".

PT. Prima Fabian Mandiri adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sebagai distributor produk elektronik. PT. Prima Fabian Mandiri juga bergerak dibidang *food and beverage* (F&B) yang telah mempunyai 6 cabang yaitu 2 outlet untuk makanan dengan nama "MONTATO' dan 4 outlet untuk minuman "Dum Dum Thai Drinks". Cabangnya terdapat di Palembang Trade Center Mall Palembang, Palembang Square Mall, dan Ruko Veteran.

PT. Prima Fabian Mandiri adalah perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya aplikasi untuk sistem kasiran outlet yang bernama POPCORN. Aplikasi ini bisa diakses dan di *download* melalui *google playstore* dengan mengetik dikolom pencarian "POPCORN *Cashier Lite*".

Aplikasi POPCORN *Cashier Lite* juga berintegrasi langsung ke aplikasi POPCORN yang beralamat : https://www.popcorn-pos.com/. Berikut ini merupakan tampilan awal aplikasi POPCORN yang pada gambar 1.1:



Gambar 1.1. Tampilan Awal Aplikasi POPCORN pada PT. Prima Fabian Mandiri Palembang

Aplikasi POPCORN ini digunakan untuk proses transaksi jual beli dengan fitur awal yaitu *login* menggunakan NIK dan kata sandi yang telah dibuat pada aplikasi POPCORN. Dan memilki fitur untuk melakukan transaksi pembayaran *customer* dengan berbagai macam cara pembayaran seperti ovo, gopay, debit, dan shopeepay serta ada untuk transaksi yang menggunakan gofood dan grabfood. Pengukuran kualitas perangkat lunak sangat penting dilakukan agar bisa menjamin tingkat kualitas perangkat lunak (*software*) agar tidak terjadi kesalahan (*error*) saat digunakan dan fungsionalitasnya sesusai dengan standar perangkat lunak (*software*) yang di tetapkan.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengukur kualitas perangkat lunak (*software*) adalah menggunakan standar ISO/IEC, yaitu dengan model

ISO 25010. Model ISO 25010 merupakan standar internasional yang berlaku saat ini yang mempunyai 8 karakteristik yaitu *functional suitability*, *performance efficiency*, *usability*, *reliability*, *security*, *compatability*, *maintainability* dan *portability*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memutuskan untuk membuat suatu penelitian laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul "Pengukuran Kualitas Aplikasi POPCORN Pada PT. Prima Fabian Mandiri Menggunakan ISO 25010".

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup yang akan diangkat adalah bagaimana mengukur kualitas aplikasi POPCORN menggunakan model ISO 25010. Dengan metode yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diukur adalah Aplikasi *dashboard* POPCORN yang berintegrasi langsung dengan POPCORN *Cashier Lite* yang beralamat : https://www.popcorn-pos.com/.

2) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/i yang mengakses aplikasi POPCON di PT. Prima Fabian Mandiri berjumlah 30 orang.

3) Pengelolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dan Microsoft Office Excel 2007.

4) Pengujian

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

5) Teknik Sampling

Menggunakan teknik *sampling* jenuh karena jumlah populasi yang tergolong sedikit.

6) Hasil

Hasil penelitian ini berupa interpretasi kualitas aplikasi POPCORN di PT. Prima Fabian Mandiri.

1.3. Tujuan dan Manfaat PKL

Adapun tujuan dan manfaat PKL sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan PKL

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengukur performa aplikasi POPCORN di PT. Prima Fabian Mandiri sehingga dapat diketahui seberapa besar tingkat kualitas perangkat lunak yang digunakan.

1.3.2. Manfaat PKL

Manfaat terdiri dari tiga yaitu:

1.3.2.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan mengenai teknologi informasi yang terus berkembang khususnya dalam melakukan pengukuran sistem informasi penjualan serta untuk memenuhi laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.3.2.2. Manfaat Bagi Perusahaan Tempat PKL

Adapun manfaat bagi tempat penelitian sebagai berikut:

- Menjadi referensi dalam pengembangan sistem kasiran PT. Prima Fabian Mandiri.
- Dapat mengetahui aspek apa saja yang menghambat pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut.

1.3.2.3. Manfaat Bagi Akademik

Berikut ini adalah manfaat-manfaat bagi akademik:

- Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.
- Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi peningkatan kualitas pendidikan di akademik khususnya bagi program studi Sistem Informasi.

1.4. Tempat dan Waktu PKL

Adapun perincian tempat dan waktu PKL sebagai berikut:

1.4.1. Tempat PKL

Lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di perusahaan distributor produk elektronik yaitu PT. Prima Fabian Mandiri yang terletak di Jalan Veteran No. 757L Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini selama 1 bulan, yaitu pada tanggal 8 Maret 2021 s/d 16 April 2021. Dari hari Senin sampai Jumat pukul 09.00 WIB – 16.00 WIB.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.5.1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2018). Observasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil pengamatan langsung dengan pengawasan langsung dari pembimbing lapangan di PT. Prima Fabian Mandiri.

1.5.2. Wawancara

Wawancara merupakan proses mendapatkan informasi atau data untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan wawancara dialog/diskusi empat mata antara pewawancara dengan narasumber (Siregar, 2018). Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Ibu Dewi Pinarsi selaku HRD PT. Prima Fabian Mandiri.

1.5.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Anggito & Setiawan, 2018). Dengan metode ini peneliti mendapatkan dokumentasi saat Praktik Kerja Lapangan berupa gambar tampilan aplikasi POPCORN, laporan data karyawan/i dan struktur organisasi PT. Prima Fabian Mandiri Palembang.

1.5.4. Kueisioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Herlina, 2019). Pengumpulan data yang menggunakan penyebaran kuesioner dengan merumuskan sejumlah pernyataan yang dibuat berkaitan aplikasi POPCORN dan ditujukan kepada responden untuk mengisi sesuai dengan kuesioner Perhitungan data kuesioner berupa nilai skor dari jawaban responden dan diukur menggunakan skala likert.

1.5.5. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan kegiatan dalam penelitian yang dilakukan dengan penelusuran teori-teori yang mengandung konsepkonsep sekaligus hubungan antarkonsep yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian (Zainuddin, 2020) .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian *Software* (Perangkat Lunak)

Menurut (Sukamto, 2018), "Perangkat lunak (software) adalah program komputer yang terasosiasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain dan cara penggunaan (user manual)".

Menurut (Kadir, 2017), "Perangkat lunak adalah instruksiinstruksi yang ditujukan kepada komputer agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan kehendak pemakai".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak (software) adalah suatu perintah-perintah yang diarahkan kepada komputer sehingga dapat menjalankan tugas dengan benar sesuai keinginan user.

2.1.2. Skala Likert

Penggunaan skala Likert adalah Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk pengukuran data yang didapat dari pengisian kuesioner digunakan skala Likert . Dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban untuk menegaskan pilihan penilaian, agar tidak ada pilihan jawaban yang berada ditengah-tengah (netral/sedang/cukup) (Putri et al., 2021). Adapun butir pilihan

jawaban responden yang dipilih adalah 4 pilihan jawaban, diantaranya Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Tidak seperti skala LIKERT pada umumnya yang memiliki 5 sampai 7 pilihan jawaban, pada kuesioner dalam penelitian ini hanya digunakan 4 pilihan jawaban. Tiap pilihan jawaban untuk masing-masing pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner ini akan diberikan nilai (score) berdasarkan tipe pertanyaannya (positif/negatif) (Febria, 2015).

Tabel 2.1 Nilai Pilihan Jawaban

Tiper Pernyataan	Nilai	
Pertanyaan Positif		
Sangat Setuju (SS)	4 poin	
Setuju (S)	3 poin	
Tidak Setuju (TS)	2 poin	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1 poin	
Pertanyaan Negatif		
Sangat Setuju (SS)	1 poin	
Setuju (S)	2 poin	
Tidak Setuju (TS)	3 poin	
Sangat Tidak Setuju (STS)	4 poin	

(Sumber: (Febria, 2015)

2.1.3. ISO/IEC 25010

ISO/IEC merupakan standar yang digunakan oleh dunia internasional untuk melakukan evaluasi atau pengukuran kualitas dari perangkat lunak. ISO/IEC yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi 25010 yang merupa- kan versi lanjutan dari ISO/IEC 9126 dengan penambahan beberapa struktur dan bagian dari standar model kualitas. Secara keseluruhan ISO/IEC 25010 memiliki 8 karakteristik untuk mengukur kualitas perangkat lunak secara menyeluruh, antara lain *portability, performance efficiency, reliability, security, usability, maintainability, compatibility, dan functional suitability* (Ghaffur, 2017).

2.2. Gambaran Umum Perusahaan

Adapun penjelasan tentang gambaran umum PT. Prima Fabian Mandiri:

2.2.1 Sejarah PT. Prima Fabian Mandiri

PT. Prima Fabian Mandiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sebagai distributor produk elektronik. PT. Prima Fabian Mandiri didirikan oleh Daniel Fabian Soendoko dan Darmawan pada tanggal 13 Januari 2015. PT. Prima Fabian Mandiri memiliki NPWP: 72.162.330.4-307.000. Kantor PT. Prima Fabian Mandiri berlokasi di Jalan Veteran No. 757L Kelurahan Kuto Batu

Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. Gudang barang PT. Prima Fabian Mandiri berlokasi di Pasar 16 tepatnya di Jalan Beringin Janggut No. II, 17 Ilir, Kec. Ilir Timur. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111.

PT. Prima Fabian Mandiri fokus pada bidang perdagangan sebagai distributor produk elektronik yang lebih menjanjikan dan lebih menguntungkan bagi perusahaan. PT. Prima Fabian Mandiri menyediakan banyak jenis produk elektronik yaitu *home karaoke*, mesin tv, parabola, stabilizer, toa, acr, mixer, equalizer, amplifier, spareparts, *microphone*, *power supply*, *charger* AKI, parabola, CCTV, kabel hdmi dan kabel listrik. PT. Prima Fabian Mandiri juga bergerak dibidang *food and beverage* (F&B) yang telah mempunyai 6 cabang yaitu 2 outlet untuk makanan dengan nama "MONTATO' dan 4 outlet untuk minuman "Dum Dum Thai Drinks". Cabangnya terdapat di Palembang Trade Center Mall Palembang, Palembang Square Mall, dan Ruko Veteran.

2.2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Logo PT. Prima Fabian Mandiri

Adapun visi, misi, tujuan dan logo PT. Prima Fabian Mandiri:

 Visi PT. Prima Fabian Mandiri
 Menjadi perusahaan di bidang penyedia produk elektronik yang maju dan terkemuka di Indonesia.

2. Misi PT. Prima Fabian Mandiri

Berikut ini adalah misi PT. Prima Fabian Mandiri:

- Membangun sumber daya manusia yang berkompeten dan berbudi luhur.
- 2) Meningkatkan kualitas barang elektronik yang dijual.
- Menawarkan barang barang elektronik berkualitas tinggi dan berteknologi terbaru.
- Mewujudkan keinginan konsumen untuk terus memperbaiki kualitas produk.
- 5) Bertanggung jawab pada setiap kualitas produk hingga ke tangan konsumen dan Memaksimalkan pelayanan berbasis teknologi informasi

3. Logo PT. Prima Fabian Mandiri

PT. Prima Fabian Mandiri memiliki logo perusahaan yaitu menyerupai bentuk obor, Makna logo tersebut antara lain adalah menggambarkan kejayaan perusahaan yang tidak akan meredup serta semangat yang terus membara untuk melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat di bidang penjualan barang elektronik.



Sumber: PT. Prima Fabian Mandiri

Gambar 2.2. Logo PT. Prima Fabian Mandiri

DIREKTUR UTAMA KOMISARIS MANAGER **SALES EXCECUTIVE** STAFF STAFF **KEPALA QUALITY** MANAGER **ADMINISTRASI ACCOUNTING GUDANG CONTROL OPERASIONAL SUPERVISOR** LOGISTIK **OPERASION OPERASION** AL 1 AL 2 STAFF WAITING **STAFF WAITING STAFF WAITING** STAFF **PTCLG PTCNEWMALL WAITING PS VETERAN**

2.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber: PT. Prima Fabian Mandiri)

Gambar 2.3. Stuktur Organisasi PT. Prima Fabian Mandiri

2.2.4 Uraian Tugas

Dalam menjalankan operasional perusahaan, setiap perusahaan termasuk PT. Prima Fabian Mandiri wajib memiliki srtuktur organisasi yang memadai sesuai kebutuhan perusahaan.

1. Direktur utama

Bertugas:

- 1) Mengkoordinasikan visi dan misi pada perusahaan.
- Menata dan membangun ide maupun strategi untuk mengendalikan bisnis.
- 3) Melaksanakan rapat dengan semua jajaran yang ada.
- 4) Menetapkan suatu keputusan yang akan diterapkan pada perusahaan.
- 5) Memantau keadaan persaingan bisnis secara totalitas.
- 6) Mengevaluasi pencapaian pada perusahaan.
- 7) Memantau Laporan Mingguan dan Bulanan.

2. Komisaris

- 1) Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan.
- 2) Memutuskan tujuan dan kebijakan perusahaan berdasarkan rencana para pemegang saham.
- 3) Melakukan pengontrolan kinerja direktur.

4) Mengorganisasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Sales Executive

Bertugas:

- Bertanggung jawab untuk mencapai target penjualan dan menjaga kepercayaan konsumen.
- 2) Menata rancangan kerja (bayangan pencapaian, perancangan penjualan, rancangan kreativitas).
- Menyusun agenda yang efektif demi tergapainya transaksi jual beli.
- 4) Kegiatan prospecting bersama kelompok atau undividu.
- 5) Menjual dengan personal sale.
- 6) Berkoordinasi langsung dengan Staff Administrasi jika ada pemesanan barang.

4. Staf Administrasi

- Menginput dan mengecek kondisi data penjualan yang masuk serta yang belum.
- 2) Menginput data penjualan setiap hari dengan teliti.
- 3) Membuat penagihan dan menindaklanjuti pengiriman data penjulan harian.
- 4) Membuat laporan di akhir bulan berupa faktur penjualan.
- 5) Membuat laporan penjualan.

- 6) Merekap kebutuhan yang diperlukan dikantor.
- 7) Merespon telepon, dokumen, surat menyurat *offline* ataupun *online*.
- 8) Menyusun agenda kantor.
- 9) Membuat surat guna keperluan perusahaan.

5. Staff Accounting

Bertugas:

- Membuat pembukuan keuangan atas transaksi keuangan perusahaan.
- 2) Mencatat segala pemasukan dan pengeluaran dari operasional perusahaan.
- 3) Membuat Laporan keuangan.
- 4) Memasukkan data jurnal akutansi ke dalam sistem perusahaan.
- 5) Mengecek dan melakukan konfirmasi kelengkapan arsip yang berhubungan dengan transaksi keuangan.

6. Kepala Gudang

- Menyusun perencanaan penyediaan produk dan pendistribusian.
- 2) Memeriksa dan memantau operasional gudang.
- 3) Sebagai pimpinan bagi semua staff gudang.

- 4) Memeriksa dan mengontrol semua barang masuk dan barang keluar sesuai dengan SOP.
- 5) Melakukan pemeriksaan pada barang yang diterima.
- 6) Membuat perencanaan, pemantauan laporan pergudangan.
- 7) Memastikan kesiapan barang sesuai dengan kebutuhan.
- 8) Memastikan kegiatan keluar dan masuk barang berjalan mulus.
- 9) Melaporkan semua kegiatan keluar dan masuk barang dari dan ke gudang.

7. Staf Logistik

- Memeriksa dokumen batch number terhadap fisik barang yang masuk.
- 2) Menyiapkan tempat penyimpanan barang.
- Melakukan penyusunan barang untuk memudahkan dalam proses pengambilan barang.
- 4) Melaksanakan bongkar muat barang dan pengalihan barang ke gudang penyimpanan.
- 5) Mencatat barang yang tersedia.
- 6) Melaksanakan kegiatan pengiriman barang maupun pengambilan barang.
- 7) Mengecek antara surat kirim barang dengan fisik barang.

- 8) Mengemas barang yang akan dikirim.
- 9) Memperbaharui atau melakukan *update* informasi barang.
- 10) Mengecek dan mengontrol truk yang dipakai untuk kelayakan terhadap kendaraan yang digunakan.

8. Manager Operasional

Bertugas:

- Memeriksa dokumen sewa menyewa, listrik dan tagihan dana cadangan.
- 2) Melakukan laporan kegiatan langsung ke direktur
- 3) Melakukan pengawasan perminggu ke lokasi outlet
- 4) Membantu pembuatan jadwal kerja bulanan untuk karyawan/I Dum Dum dan Montato

9. Supervisor

- 1) Melakukan pengawasan pada outlet yang dijaga
- Membantu dalam melakukan pengecekan pengeluaran uang kas outlet setiap harinya
- Melakukan setor tunai ke bank untuk penjualan setiap harinya
- 4) Mengkoordinasikan semua kegiatan perminggu ke manager operasional

10. Staff Waiting

Bertugas:

- 1) Melakukan pengecekan stok pagi sebelum buka outlet.
- 2) Membantu dalam melakukan pengecekan pengiriman barang untuk outlet.
- 3) Melakukan transaksi pembayaran dengan *customer*.
- 4) Melakukan rekap penjualan tiap penutupan harian.

11. Operasional 1

Bertugas:

- 1) Menyiapkan barang yang akan dikirim.
- 2) Membantu dalam melakukan pengiriman barang.

12. Operasional 2

- 1) Menyiapkan barang yang akan dikirim.
- 2) Membantu staf logistik dalam pencatatan barang masuk dan keluar.
- 3) Membantu dalam pengiriman barang

BAB III

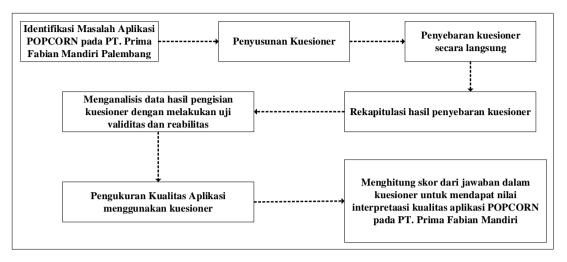
PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pengamatan

3.1.1. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini, berikut ini alur penelitian yang dilakukan penulis selama Praktik Kerja Lapangan:

- Mengidentifikasi masalah terhadap aplikasi POPCORN PT. Prima
 Fabian Mandiri yang dilakukan penulis dengan cara melakukan
 observasi, wawancara dan studi pustaka. Penulis melakukan studi
 pustaka dengan mengumpulkan data berupa jurnal ilmiah, laporan
 penelitian dan buku untuk mencari referensi.
- Penulis menyiapkan daftar pernyataan kuesioner untuk menjadi alat ukur penelitian
- 3. Setelah itu melakukan penyebaran kuesioner secara langsung.
- 4. Rekapitulasi hasil penyebaran kuesioner.
- 5. Menganalisis data hasil pengisian kuesioner dengan melakukan uji validitas dan reabilitas.
- Lalu melakukan pengukuran kualitas aplikasi menggunakan hasil pengisian kuesioner.
- Kemudian menghitung skor dari jawaban dalam kuesioner untuk mendapat nilai intepretasi kualitas aplikasi POPCORN pada PT.
 Prima Fabian Mandiri

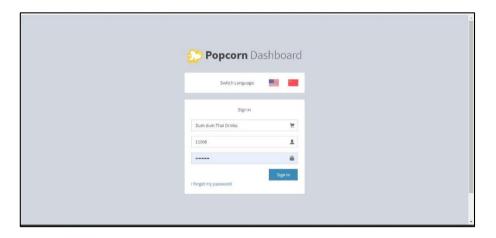


(Sumber: Diolah Sendiri)

Gambar 3.4. Alur Penelitian

3.1.2. Tampilan Aplikasi POPCORN

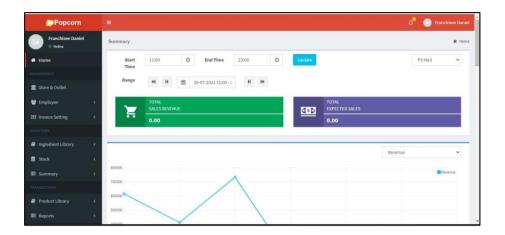
Pada gambar 3.5 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan menu *sign in* yang harus di isi dengan nama *store*, NIK dan *password*.



Sumber: https://www.popcorn.pos.com/Admin/pages/auth/login.php.

Gambar 3.5. Tampilan Login

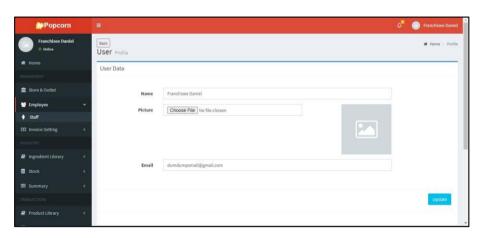
Pada gambar 3.6 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman beranda aplikasi POPCORN yang berisi semua menu yang bisa diakses sesuai dengan kebutuhan



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/index.php

Gambar 3.6. Tampilan Halaman Beranda

Pada gambar 3.7 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman profil aplikasi POPCORN yang berisi data nama *owner*, gambar, *email* dan ubah *password*.



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/auth/profile.php

Gambar 3.7. Tampilan Halaman Profil

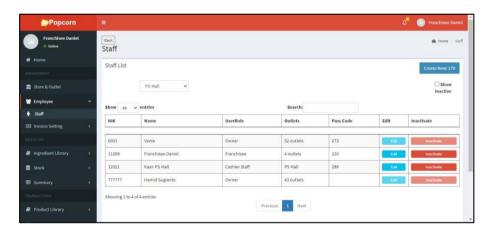
Pada gambar 3.8 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman *store* aplikasi POPCORN yang berisi data nama *store*, alamat, nomor telepon, *email* dan *website*.



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/master/store.php

Gambar 3.8. Tampilan Halaman Store

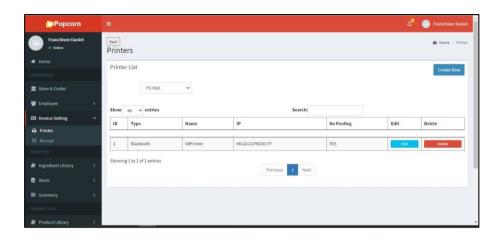
Pada gambar 3.9 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman *staff* aplikasi POPCORN yang berisi data nama, NIK, *userrole*, *outlets*, *passcode*, *edit* dan *Inactive*.



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/master/staff.php

Gambar 3.9. Tampilan Halaman Staff

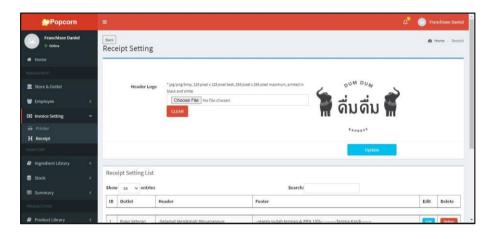
Pada gambar 3.10 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman *printer* aplikasi POPCORN yang berisi data nama *printer*, *IP*, dan *printer list*.



Sumber: https://www.popcornpos.com/Admin/pages/master/printer.php

Gambar 3.10. Tampilan Halaman Printer

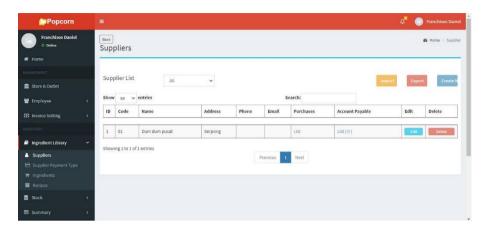
Pada gambar 3.11 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman *receipt* aplikasi POPCORN yang berisi *header logo*, nama outlet, *header*, *footer*, edit dan *receipt setting list*.



Sumber: https://www.popcornpos.com/Admin/pages/master/header.php

Gambar 3.11. Tampilan Halaman Receipt

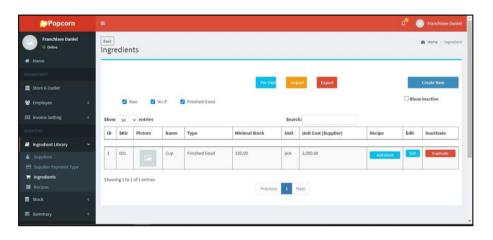
Pada gambar 3.12 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman *supplier* aplikasi POPCORN yang berisi *code*, nama , alamat, telepon, edit dan *supplier list*.



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/master/supplier.php

Gambar 3.12. Tampilan Halaman Supplier

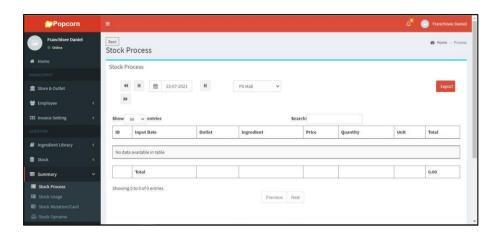
Pada gambar 3.13 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman *ingredient* aplikasi POPCORN yang berisi SKU, gambar, nama, tipe dan stok.



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/master/ingredient.php

Gambar 3.13. Tampilan Halaman Ingredient

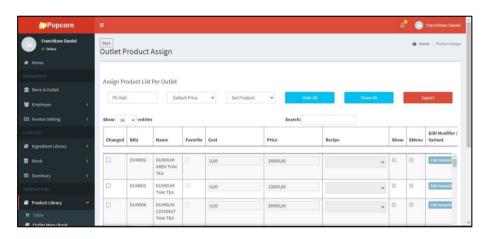
Pada gambar 3.14 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman *stock* aplikasi POPCORN yang berisi SKU, gambar, nama, tipe dan stok.



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/master/process.php

Gambar 3.14. Tampilan Halaman Stock

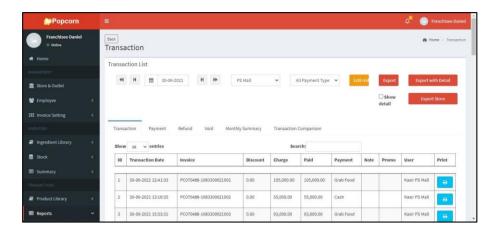
Pada gambar 3.15 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman outlet menu aplikasi POPCORN yang berisi assign product list per outlet.



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/master? product_assign.php

Gambar 3.15. Tampilan Halaman Outlet Menu

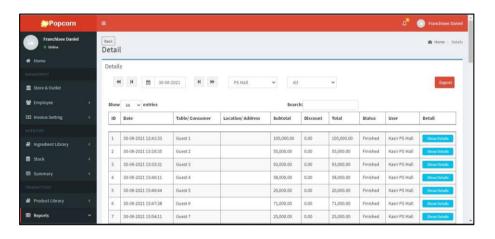
Pada gambar 3.16 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman transaksi aplikasi POPCORN yang berisi transaction list.



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/report/invoice.php

Gambar 3.16. Tampilan Halaman Transaksi

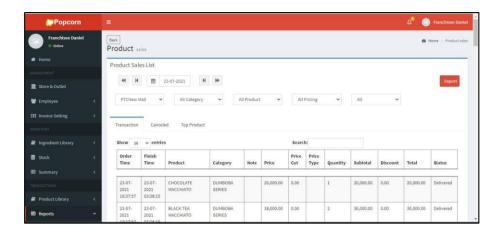
Pada gambar 3.17 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman *sales* aplikasi POPCORN yang berisi *details*, ID, tanggal, *table/consumer*, alamat dan subtotal.



 ${\it Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/report/sales.php}$

Gambar 3.17. Tampilan Halaman Sales

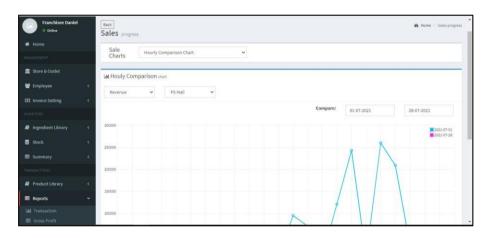
Pada gambar 3.18 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman *salesmenu* aplikasi POPCORN yang berisi *product sales list*.



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/report/salemenu.php

Gambar 3.18. Tampilan Halaman Salesmenu

Pada gambar 3.19 terdapat aplikasi POPCORN yang menampilkan halaman *salesprogress* aplikasi POPCORN yang berisi grafik *sales progress*.



Sumber: https://www.popcorn-pos.com/Admin/pages/report/progress_hourly.php

Gambar 3.19. Tampilan Halaman Salesprogress

3.2. Evaluasi dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menyusun pertanyaan untuk membuat kueisioner dengan menggunakan ISO 25010. Variabel yang digunakan adalah 8 indikator dari ISO 25010 yaitu *functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, dan portability.* Setelah kuesioner siap, kuesioner disebarkan ke 30 karyawan PT. Prima Fabian Mandiri dengan memberikan pilihan jawaban dengan *range* 1-4 menggunakan skala likert yaitu sangat tidak setuju (STS) bernilai 1, tidak setuju (TS) bernilai 2, setuju (S) bernilai 3, dan sangat setuju (SS) bernilai 4. Lalu penulis menghitung hasil dari jawaban yang diisi responden menggunakan SPSS versi 25 dan Ms. Excel 2016.

3.2.1. Evaluasi

3.2.1.1. Rancangan Kuesioner

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung dari responden yang menjadi obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini bersifat tertutup yang hanya diisi oleh pengguna aplikasi POPCORN yaitu karyawan/I PT. Prima Fabian Mandiri sebagai respondennya. Kuesioner dibuat dengan item-item pertanyaan menggunakan aspek pada model kualitas ISO/IEC 25010 dengan jumlah 20 pertanyaan. Adapun daftar item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Daftar Pernyataan Dalam Kuesioner

No	Damyataan Kuasianar	P	ilihan J	awaban	l
NO	Pernyataan Kuesioner	STS	TS	S	SS
	1. FUNCTIONAL SUITABILIT	<u> </u>	T		
1.1	Informasi / data yang tersedia di aplikasi sudah lengkap				
1.2	Tombol atau menu yang ada pada aplikasi dapat digunakan				
1.3	Informasi yang ditampilkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan				
	2. PERFORMANCE EFFIENC	C Y			
2.1	Aplikasi cepat merespon saat menampilkan informasi				
2.2	Akan muncul pesan saat aplikasi terjadi kesalahan / error				
	3. COMPATIBILTY		•		
3.1	Aplikasi bisa digunakan diberbagai macam browser				
3.2	Aplikasi tersedia tempat sync data				
	4. USABILITY		I		
4.1	Cara penggunaan aplikasi mudah diingat				
4.2	Aplikasi ini mudah untuk dipelajari bagaimana cara penggunaanya				
4.3	Aplikasi mudah dimengerti dan dijalankan				
	5. RELIABILITY				
5.1	Aplikasi dapat diakses setiap waktu				
5.2	Terjadi <i>error</i> pada sistem dan bisa kembali dengan normal apabila kesalahan pada saat menggunakan sistem tersebut				

No	Pernyataan Kuesioner	P	ilihan J	awaban	l
110	1 emyataan 1xaesionei	STS	TS	S	SS
	6. SECURITY				
6.1	Dapat diakses semua pengguna dengan aman				
6.2	Aplikasi mempunyai sistem keamanan				
6.3	Terdapat menu <i>login</i> pada aplikasi				
	7. MAINTAINABILITY				
7.1	Aplikasi perlu diperbaiki agar lebih baik				
7.2	Tidak sering terjadi error				
7.3	Perlu modifikasi agar aplikasi sistem lebih mudah dipahami				
	8. PORTABILITY				
8.1	Aplikasi bisa di gunakan di berbagai perangkat keras yang ada. (smartphone, computer, dan laptop)				
8.2	Aplikasi dapat menjalankan fungsi dengan benar				

(Sumber : (Athur, 2019))

3.2.1.1.2. Hasil Responden

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan kuesioner yang telah disebar adalah 30 responden dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kategori Responden

No	Kategori Responden	Jumlah
1	Manajer Kantor	1
2	Manajer Operasional	1
3	Supervisor	2
4	Admin	2
5	Staff Waiting	24

(Sumber : Diolah Sendiri)

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan cara menyebar kuesioner ke lokasi. Rincian jumlah kuesioner yang disebar dan kembali dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.4. Jumlah Responden

Keterangan	Frekuensi
Kuesioner yang disebar	30
Kuesioner yang kembali	30
Kesioner yang dapat digunakan	30

(Sumber : Diolah Sendiri)

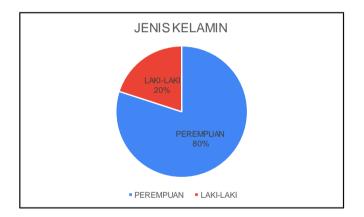
3.2.1.2. Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1.2.1. Sampel

Data jumlah karyawan di PT. Prima Fabian Mandiri ada 45 orang, tetapi yang menggunakan aplikasi POPCORN hanya 30 orang, 15 orang sisanya sama sekali tidak menggunakan aplikasi POPCORN. Jadi jumlah sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah 30 karyawan PT. Prima Fabian Mandiri yang mengakses aplikasi POPCORN.

3.2.1.2.2. Deskripsi Responden

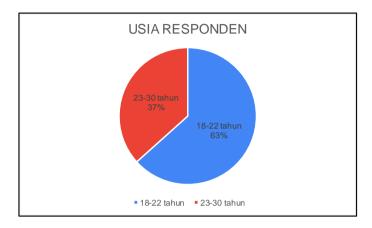
Digambarkan mengenai data responden yang merupakan pengguna aplikasi POPCORN di PT. Prima Fabian Mandiri, data responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 3.20. Distribusi Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar 3.20 diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa sebanyak 80% responden berjenis kelamin perempuan dan 20% berjenis kelamin laki-laki.

Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden PT. Prima Fabian Mandiri Palembang berjenis kelamin perempuan.



Gambar 3.21. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Pada gambar 3.21 menjelaskan distribusi responden berdasarkan usia. Dapat dilihat bahwa sebanyak 63% berusia 18-22 tahun, 37% berusia 23-30 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa pada umumnya responden yang merupakan pengguna aplikasi POPCORN di PT. Prima Fabian Mandiri berada pada usia 18-22 tahun.

3.2.2. Pembahasan

3.2.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner yang kita gunakan. Dalam menentukan validitas, penulis menggunakan SPSS versi 25 dengan

melihat hasil output pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan taraf signifikan 1% (0,001), dan menggunakan rumus *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan untuk menghitung rtabel, berikut ini adalah rumus *degree of freedom* (df):

$$Df = n - k$$

Dengan keterangan diatas "n" adalah jumlah sampel/observasi pembentuk regresi, dan "k" merupakan jumlah variabel (bebas + terikat) (Nugroho, 2020). Dengan jumlah sampel 30 orang dan variabel yang digunakan ada 8 varibel, kemudian masukkan kedalam rumus degree of freedom (df):

$$Df = n - k$$

$$Df = 30 - 8 = 22$$

Setelah mendapat hasil, lalu lihat tabel distribusi nilai rtabel pada taraf signifikasi = 1% (0,001) dan didapatkan nilai rtabelnya sebesar (0,628).

3.2.2.1.1. Uji Validitas Responden

Sebelum menguji validitas, penulis merekap data hasil pengisian kuesioner menggunakan Microsoft Excel 2016. Kemudian rekap data pada Microsoft Excel 2016 di uji validitasnya dengan memasukan data ke SPSS 25. Pengujian ini dilakukan pada setiap item pernyataan kuisioner yang dibagikan ke 30 responden. Hasil pengujian validitas untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode	rtabel	Corrected Item- Total Correlation	Status
E .: 1	FS1	0,628	0,735	Valid
Functional Suitability	FS2	0,628	0,638	Valid
Sullability	FS3	0,628	0,650	Valid
Performance	PE1	0,628	0,633	Valid
Efficiency	PE2	0,628	0,659	Valid
Compatability	C1	0,628	0,690	Valid
Compatability	C2	0,628	0,678	Valid
	U1	0,628	0,839	Valid
Usability	U2	0,628	0,835	Valid
	U3	0,628	0,782	Valid
Doliabilto	R1	0,628	0,692	Valid
Reliabilty	R2	0,628	0,811	Valid
	S 1	0,628	0,692	Valid
Security	S2	0,628	0,652	Valid
	S 3	0,628	0,717	Valid
	M1	0,628	0,815	Valid
Maintainability	M2	0,628	0,772	Valid
	M3	0,628	0,742	Valid
Dortability	P1	0,628	0,866	Valid
Portability	P2	0,628	0,801	Valid

(Sumber : Diolah Sendiri)

Sesuai tabel diatas, dari 20 pernyataan yang dibuat, semua pernyataan dinyatakan valid, karena hasil dari *Corrected Item- Total**Correlation > nilai r tabelnya yaitu 0,628

sehingga tidak ada item pernyataan yang tidak digunakan.

3.2.2.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang penulis gunakan. Pernyataan penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Cronbrach Alpha*, apabila koefisien reliabilitas pada tingkat signifikasi 1% > 0,6, maka pernyataan dianggap reliabel dan sebaliknya jika nilai lebih kecil maka pernyataan penelitian ini tidak reliabel. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu item pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6. Keterangan Tingkat Reliabilitas

Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,20 – 0,40	Agak reliabel
0,40 – 0,60	Cukup reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

(Sumber: (Athur, 2019)

. Pada pengujian reliabilitas, penulis menggunakan SPSS 25 sebagai alat bantu perhitungannya. Dilakukan tahapan *scale* pada *software* SPSS dan memindahkan item

didapatkan hasil nilai dari uji reliabilitas. Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Reliability S	Statistics
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	20

Gambar 3.22. Hasil Uji Reliabilitas

Pada tabel 3.7 dibawah adalah hasil dari rekapitulasi reliabilitas semua indikator yang telah dihitung menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3.7. Hasil Rekapitulasi Reliabilitas

Variabel	Kode	Cronbach's	s Alpha	Status
v ariabei	Koue	Standar	Hasil	Status
	FS1	0,6	0,946	Sangat Reliabel
Functional Suitability	FS2	0,6	0,947	Sangat Reliabel
	FS3	0,6	0,947	Sangat Reliabel
Performance	PE1	0,6	0,947	Sangat Reliabel
Efficiency	PE2	0,6	0,947	Sangat Reliabel
Compatability	C 1	0,6	0,946	Sangat Reliabel
Сотрановни	C2	0,6	0,946	Sangat Reliabel
	U1	0,6	0,944	Sangat Reliabel
Usability	U2	0,6	0,945	Sangat Reliabel
	U3	0,6	0,945	Sangat Reliabel

Variabel	Kode	Cronbach'	s Alpha	Status
Variabei	Rouc	Standar	Hasil	Status
Paliabilto	R1	0,6	0,946	Sangat Reliabel
Reliabilty	R2	0,6	0,945	Sangat Reliabel
	S 1	0,6	0,946	Sangat Reliabel
Security	S2	0,6	0,947	Sangat Reliabel
	S 3	0,6	0,946	Sangat Reliabel
	M1	0,6	0,946	Sangat Reliabel
Maintainability	M2	0,6	0,946	Sangat Reliabel
	М3	0,6	0,948	Sangat Reliabel
Portability	P1	0,6	0.943	Sangat Reliabel
2 0.1310 11117	P2	0,6	0,945	Sangat Reliabel

(Sumber : Diolah Sendiri)

Dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas kuesioner pada setiap pernyataan diatas > 0.6, sehingga kuesioner tersebut dapat dinyatakan sangat reliabel.

3.2.2.3. Analisis Data Penelitian Berdasarkan Hasil Kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang telah di distribusikan dan dikumpulkan kembali, berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden terhadap item pernyataan kuesioner peneliti berikan. Berikut ini adalah distribusi setiap variabel ISO 25010:

1. Distribusi Variabel Functional Suitabilty

Functional suitability adalah untuk mengukur apakah sistem bisa memberikan fungsi yang sesuai

kriteria. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.8. Distribusi Variabel Functional Suitabilty

No	Pernyataan Kuesioner	P	ilihan Jaw	aban		
	Fernyataan Kuesionei	STS	TS S SS			
1 1	Informasi / data yang tersedia	0	0	14	16	
1.1	di aplikasi sudah lengkap		0%	47%	53%	
1.2	Tombol atau menu yang ada	0	0	18	12	
pada aplikasi dapat digunakan	0%	0%	60%	40%		
1.0	Informasi yang ditampilkan		2	16	12	
1.3	1.3 aplikasi sesuai dengan kebutuhan	0%	7%	53%	40%	

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel functional suitability dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 53%, S (Setuju) adalah 47%, TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi POPCORN informasinya lengkap.
- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 40%, S (Setuju) adalah 60%, TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-

- rata responden setuju jika tombol pada aplikasi POPCORN semuanya dapat digunakan.
- 3) Pada pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 40%, S (Setuju) adalah 53%, TS (Tidak Setuju) adalah 7% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cukup setuju jika aplikasi POPCORN sesuai dengan kebutuhan.

2. Distribusi Variabel *Performance Efficiency*

Performance effieciency adalah untuk mengukur apakah aplikasi dapat merespon dengan cepat dan seberapa jauh tingkat kemampuan kapasitas sistem. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.9. Distribusi Variabel Performance Efficiency

No	Darnyataan Vuosianar	F	Pilihan Jaw	waban S SS 17 12 57% 40% 17 9		
	Pernyataan Kuesioner	STS	TS	S	SS	
2.1	Aplikasi cepat merespon saat	0	1	17	12	
menampilkan informasi	0%	3%	57%	40%		
2.2	Akan muncul pesan saat	0	4	17	9	
2.2 aplikasi terjadi kesalahan / error	0%	13%	57%	30%		

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel performance effieciency dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS
 (Sangat Setuju) adalah 30%, S (Setuju) adalah

57%, TS (Tidak Setuju) adalah 3% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cukup setuju jika aplikasi POPCORN cepat merespon saat menampilkan informasi.

Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 30%, S (Setuju) adalah 57%, TS (Tidak Setuju) adalah 13% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika pada saat aplikasi digunakan terlalu lama, aplikasi tidak down dan bisa diakses.

3. Distribusi Variabel *Compatability*

Compatability adalah untuk mengukur apakah sistem tersebut mampu bertukar informasi dan dapat digunakan di berbagai macam browser. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.10. Distribusi Variabel Compatability

No	Dornvetson Vussioner	P	Pilihan Jaw	aban	
INO	Pernyataan Kuesioner	STS	TS	S	SS
3.1	Aplikasi bisa digunakan	0	0	17	13
	diberbagai macam browser	0%	0%	57%	43%
2.2	Aplikasi tersedia tempat sync	0	1	15	14
3.2	data	0%	3%	50%	47%

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel compatability dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 43%, S (Setuju) adalah 57%, TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi POPCORN bisa digunakan diberbagai macam browser.
- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 47%, S (Setuju) adalah 50%, TS (Tidak Setuju) adalah 3% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi POPCORN tersedia tempat *sync* data.

4. Distribusi Variabel *Usability*

Usability adalah untuk mengukur apakah sistem tersebut mampu digunakan oleh pengguna dengan efektif dan efisiensi. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.11. Distribusi Variabel *Usability*

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	S	SS		
1 1	Cara penggunaan aplikasi mudah diingat	0	0	15	15		
4.1		0%	0%	50%	20%		
4.2	Aplikasi ini mudah untuk dipelajari bagaimana cara penggunaanya	0	0	19	11		
		0%	0%	63%	37%		
4.3	Aplikasi mudah dimengerti dan dijalankan	0	0	16	14		
		0%	0%	53%	47%		

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *usability* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 50%, S (Setuju) adalah 50%, TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi POPCORN cara penggunaannya mudah diingat.
- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 37%, S (Setuju) adalah 63%, TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa ratarata responden setuju jika aplikasi POPCORN mudah untuk dipelajari bagaimana cara penggunaanya.

3) Pada pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 47%, S (Setuju) adalah 53%, TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa ratarata responden setuju jika aplikasi POPCORN mudah dimengerti dan dijalankan.

5. Distribusi Variabel *Reliabilty*

Reliability adalah untuk mengukur apakah sistem dapat menjalankan fungsi sesuai penggunaan waktu akses. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.12. Distribusi Variabel Reliabiltiy

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	S	SS	
5.1	Aplikasi dapat diakses setiap	0	3	17	10	
3.1	waktu	0%	10%	57%	33%	
5.2	Terjadi <i>error</i> pada sistem dan bisa kembali dengan normal apabila kesalahan pada saat menggunakan sistem tersebut	0	0	16	14	
		0%	0%	53%	47%	

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel reliability dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS
 (Sangat Setuju) adalah 33%, S (Setuju) adalah
 57%, TS (Tidak Setuju) adalah 10% dan STS
 (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat

disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi POPCORN dapat diakses setiap waktu.

2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 47%, S (Setuju) adalah 53%, TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa ratarata rata responden setuju jika aplikasi POPCORN terjadi *error* pada sistem dan bisa kembali dengan normal apabila kesalahan pada saat menggunakan sistem tersebut.

6. Distribusi Variabel *Security*

Security adalah untuk mengukur apakah sistem mempunyai sistem keamana yang baik dan aman. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.13. Distribusi Variabel Security

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	S	SS		
6.1	Dapat diakses semua pengguna dengan aman	0	1	15	14		
6.1		0%	3%	50%	47%		
6.2	Aplikasi mempunyai sistem keamanan	0	0	20	10		
		0%	0%	67%	33%		
6.3	Terdapat menu <i>login</i> pada aplikasi	0	0	13	17		
		0%	0%	43%	57%		

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel security dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 47%, S (Setuju) adalah 50%, TS (Tidak Setuju) adalah 3% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi POPCORN dapat diakses semua pengguna dengan aman.
- Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 33%, S (Setuju) adalah 67%, TS (Tidak Setuju) adalah 0% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi POPCORN mempunyai sistem keamanan yang aman.
- 3) Pada pertanyaan keempat skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 57%, S (Setuju) adalah 43%, (TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika pada aplikasi POPCORN terdapat menu *login*.

7. Distribusi Variabel *Maintainability*

Maintainability digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefisiensian sistem. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.14. Distribusi Variabel Maintainability

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	S	SS	
7.1	Aplikasi perlu diperbaiki agar lebih baik	6	5	12	7	
/.1		20%	17%	40%	23%	
7.2	Tidak sering terjadi error	1	8	12	9	
		3%	27%	40%	30%	
7.3	Perlu modifikasi agar aplikasi sistem lebih mudah dipahami	3	6	12	9	
		10%	20%	40%	30%	

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel maintainability dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 23%, S (Setuju) adalah 40%, TS (Tidak Setuju) adalah 17% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 20%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden ada yang setuju, dan ada yang tidak setuju jika aplikasi POPCORN perlu diperbaiki agar lebih baik.
- Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 30%, S (Setuju) adalah 40%, TS (Tidak Setuju) adalah 27% dan STS (Sangat

Tidak Setuju) adalah 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cukup setuju jika aplikasi POPCORN tidak sering terjadi *error*.

3) Pada pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 30%, S (Setuju) adalah 40%, TS (Tidak Setuju) adalah 20% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cukup setuju jika aplikasi POPCORN perlu dimodifikasi agar aplikasi sistem lebih mudah dipahami.

8. Distribusi Variabel *Portability*

Portability adalah untuk mengukur seberapa jauh sistem dapat ditransfer atau dipindahkan dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden.

Tabel 3.15. Distribusi Variabel Portability

No	Pernyataan Kuesioner	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	S	SS	
	Aplikasi bisa di gunakan di berbagai perangkat keras yang		5	16	9	
8.1	ada. (smartphone, computer, dan laptop)	0%	17%	53%	30%	
8.2	Aplikasi dapat menjalankan fungsi dengan benar	0	0	15	15	
		0%	0%	50%	50%	

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel portability dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 30%, S (Setuju) adalah 53%, TS (Tidak Setuju) adalah 17% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi POPCORN bisa di gunakan di berbagai perangkat keras yang ada. (smartphone, computer, dan laptop).
- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 50%, S (Setuju) adalah 50%, TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa ratarata responden setuju jika aplikasi POPCORN dapat menjalankan fungsi dengan benar.

3.2.2.4. Interpretasi Nilai Berdasarkan Item Pernyataan Kuesioner

Setelah dilakukan perhitungan distribusi jawaban dari responden, selanjutnya akan dilakukan perhitungan interpretasi nilai berdasarkan item pernyataan kuesioner untuk melihat tingkat kualitas aplikasi POPCORN dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$IS = \frac{\text{Total Skor Keseluruhan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

IS : Interpretasi Skor

Total skor keseluruhan : Jawaban responden x bobot nilai

(1-4)

Skor tertinggi : Skala nilai tertinggi (4) x jumlah

responden (30)

Interpretasi diperoleh dengan cara membandingkan skor item berdasarkan jawaban 30 responden pengguna aplikasi POPCORN pada PT. Prima Fabian Mandiri. Dicontohkan sebagai berikut total skor penelitian = 106 dibagi skor tetinggi = 120 kemudian kalikan 100%, didapat hasilnya 88,33%.

Kemudian hasil perhitungan dari persentase setiap item pernyataan, akan diintepretasikan berdasarkan jawaban responden yang didapat pada setiap item pernyataan. Setelah itu dilihat kriteria interpretasi skor/angka yang telah ditentukan berdasarkan hasil perhitungan tersebut. Dibawah ini adalah tabel kriteria interpretasi skor:

Tabel 3.16. Kriteria Interpretasi Skor

Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

(Sumber :(Ridwan dan Akdon, 2013))

Apabila didasarkan pada penilaian dan interpretasi kepuasan pengguna terhadap masing-masing variabel dalam kuesioner, setelah dihitung menggunakan rumus yang dijelaskan diatas, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.16 sebagai berikut:

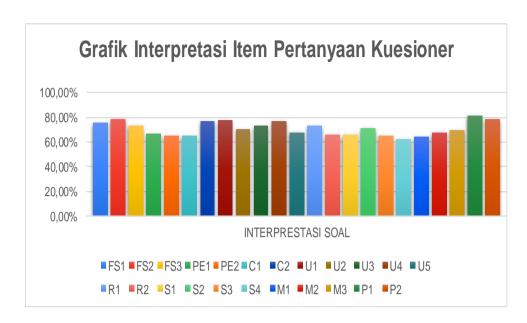
Tabel 3.17. Interpretasi Item Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Kode	Pertanyaan	Nilai	Interpretasi
Functional	FS1	Informasi / data yang tersedia di aplikasi sudah lengkap	88,33%	Sangat Kuat
Suitability	FS2	Tombol atau menu yang ada pada aplikasi dapat digunakan	85,00%	Sangat Kuat
Functional Suitability	FS3	Informasi yang ditampilkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan	83,33%	Sangat Kuat
Darformanoa	PE1	Aplikasi cepat merespon saat menampilkan informasi	84,17%	Sangat Kuat
Performance Efficiency	PE2	Akan muncul pesan saat aplikasi terjadi kesalahan / error	79,17%	Kuat
Compatability	C1	Aplikasi bisa digunakan diberbagai macam browser	85,83%	Sangat Kuat
Compatability	C2	Aplikasi tersedia tempat <i>sync</i> data	85,83%	Sangat Kuat

Variabel	Kode	Pertanyaan	Nilai	Interpretasi
	U1	Cara penggunaan aplikasi mudah diingat	87,50%	Sangat Kuat
Usability	U2	Aplikasi ini mudah untuk dipelajari bagaimana cara penggunaanya	84,17%	Sangat Kuat
	U3	Aplikasi mudah dimengerti dan dijalankan	86,67%	Sangat Kuat
	R1	Aplikasi dapat diakses setiap waktu	80,83%	Sangat Kuat
Reliabilty	R2	Terjadi <i>error</i> pada sistem dan bisa kembali dengan normal apabila kesalahan pada saat menggunakan sistem tersebut	86,67%	Sangat Kuat
	S 1	Dapat diakses semua pengguna dengan aman	85,83%	Sangat Kuat
Security	S2	Aplikasi mempunyai sistem keamanan	83,33%	Sangat Kuat
	S3	Terdapat menu <i>login</i> pada aplikasi	89,17%	Sangat Kuat
	M1	Aplikasi perlu diperbaiki agar lebih baik	66,67%	Kuat
Maintainability	M2	Tidak sering terjadi error	74,17%	Kuat
	M3	Perlu modifikasi agar aplikasi sistem lebih mudah dipahami	72,50%	Kuat
Portability	P1	Aplikasi bisa di gunakan di berbagai perangkat keras yang ada. (<i>smartphone</i> , <i>computer</i> , dan <i>laptop</i>)	78,33%	Kuat
(Sumber : Diolah Ser	P2	Aplikasi dapat menjalankan fungsi dengan benar	87,50%	Sangat Kuat

(Sumber : Diolah Sendiri)

Keterangan tentang nilai interpretasi untuk masingmasing variabel dapat dilihat pada gambar 3.23 :



Gambar 3.23. Grafik Nilai Interpretasi

Berdasarkan gambar diatas hasil pengukuran kualitas aplikasi POPCORN dengan keterangan sebagai berikut :

- Variabel functional suitability pada indikator kode FS1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 88,33%.
- Variabel performace efficiency pada indikator kode
 PE1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 84,17%.
- 3. Variabel *compatability* pada indikator kode C1 dan C2 mendapatkan nilai yang sama sebesar 85,83%.
- 4. Variabel *usability* pada indikator kode U1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 87,50%.
- 5. Variabel *reliability* pada indikator kode R1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 86,67%.
- 6. Variabel *Security* pada indikator kode S3 mendapat nilai tertinggi dengan presentase sebesar 89,17%.

- 7. Variabel *maintainability* pada indikator kode M2 mendapat nilai tertinggi dengan presentase sebesar 74,17%.
- 8. Variabel *portability* pada indikator kode P2 mendapat nilai tertinggi dengan presentase sebesar 87,50%.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas aplikasi POPCORN pada PT. Prima Fabian Mandiri menggunakan ISO 25010 dengan 8 aspek yaitu functional suitability, performance efficiency, usability, reliability, security, compatability, maintainability dan portability maka kesimpulan menurut nilai interpretasi menunjukan bahwa:

- Pada pengujian validitas dengan 9 variabel semua pernyataan pada item kueisioner dinyatakan valid semua. Dan pada pengujian reliabilitas, setiap pernyataan diatas > 0,6, sehingga kuesioner tersebut dapat dinyatakan sangat reliabel.
- 2. Pada variabel functional suitability, performance efficiency, usability, reliability, security, compatability, maintainability dan portability nilai interpretasi skor berada diposisi sangat kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat puas dengan kualitas aplikasi POPCORN karena tombol menu yang pada aplikasi dapat digunakan, aplikasi POPCORN dapat merespon dengan cepat saat menampilkan informasi, mudah diingat dan dimengerti, dapat diakses setiap waktu, mempunyai sistem keamanan yang bagus, tetapi responden juga setuju jika aplikasi di perbaiki atau di modifikasi lagi agar lebih baik.

4.2. Saran

Dilihat dari evaluasi dan pembahasan pengujian pada aplikasi POPCORN pada PT. Prima Fabian Mandiri Palembang menggunakan aspek ISO 25010, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Perlu adanya pengembangan pada aplikasi POPCORN PT. Prima Fabian Mandiri Palembang dengan prioritas utama sesuai dengan hasil pengujian yang mendapat persentase terendah ke yang tertinggi.
- 2. Perlu adanya penambahan fitur-fitur lain agar pengakses lebih mudah lagi memahaminya.
- 3. Penelitian lebih lanjut dengan model dan metode penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (D. E. Lestari (ed.)). CV. Jejak.
- Athur, G. T. 2019. Analisis Dan Rekomendasi Sistem E Tilang Sits Dishub Kota Surabaya Menggunakan Framework Iso 25010. Surabaya. UIN Sunan Ampel. 1–77.
- Febria. 2015. Perancangan Alat Ukur Kualitas Perangkat Lunak Menggunakan Komponen ISO/IEC 9126. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Vol,4 . No.2.
- Ghaffur, T. A. 2017. *Analisis Kualitas Sistem Informasi Kegiatan Sekolah Berbasis Mobile Web Di Smk Negeri 2 Yogyakarta*. Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), 2(1), 94–101.
 - https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i1.16426
- Herlina, V. 2019. *Panduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta. PT. Flex Media Komputindo
- Kadir, A. 2017. Dasar Logika Pemrograman Komputer. Jakarta. PT. Flex Media Komputindo
- Nugroho, U. 2020. Statistik Dasar Dan Penerapan Spss Untuk Pendidikan Olahraga (CV. Samu Untung (ed.)).
- Putri, M. P., Sari, I. P., & Herawati. 2021. *Analisis Kualitas Website Gtass Menggunakan Metode Webqual 4.0 Modifikasi*. *3*(28). Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS). Vol. 6 No. 2
- Ridwan dan Akdon. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung. Alfabeta

Siregar. 2018. Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. Jurnal Teknologi Informasi. Bandung. Alfabeta

Sukamto. 2018. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek.

Utami Asnawi, F. H. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak (J. Hutahaean (ed.)).

Zainuddin, M. 2020. Metodologi Penelitian. Surabaya. Airlangga.